

**KECELAKAAN KERJA TERSENGAT LISTRIK DI
PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG**



SKRIPSI

Oleh :

ROFIFAH FIKRI

1310921048

Pembimbing :

BENNY HIDAYAT, Ph.D

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Keterbatasan lahan dan penambahan jumlah penduduk menyebabkan pesatnya pembangunan gedung. Namun Anggraini (2016) menyatakan bahwa telah terjadi kecelakaan tersengat listrik sebanyak 78 kasus dan yang paling banyak terjadi pada proyek konstruksi gedung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi kecelakaan kerja tersengat listrik di proyek konstruksi gedung. Agar dapat mengurangi kecelakaan kerja tersengat listrik di proyek konstruksi gedung. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi lapangan dan metode wawancara semiterstruktur. Gedung yang dijadikan objek penelitian ada lima buah gedung yaitu proyek pembangunan gedung A, B, C, D dan E. Dari lima proyek konstruksi gedung tersebut yang pernah mengalami kecelakaan tersengat listrik yaitu pada proyek pembangunan gedung B dan gedung C. Pembahasan disajikan berupa studi kasus. Kesimpulan yang didapatkan setelah semua data dianalisa dan dibahas teridentifikasi pelaksanaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang paling berbeda antara kelima proyek konstruksi gedung tersebut yaitu listrik kerja (panel listrik kerja), sumber listrik kerja, pendistribusian listrik kerja, penyediaan item K3, pelaksanaan K3 di perusahaan, pekerjaan yang menggunakan listrik kerja dan Alat-alat yang menggunakan listrik kerja. Listrik kerja yang baik yaitu memiliki pintu panel, dipasang tanda bahaya listrik, ditempel no. teknisi/ pelaksana ME (mekanikal elektrik), dipasang MCB (alat pemutus hubungan). Gedung yang memenuhi syarat listrik kerja yang telah teridentifikasi pada penelitian ini yaitu : gedung C.

Kata kunci : *Kecelakaan kerja, tersengat listrik, proyek gedung, observasi, wawancara semiterstruktur.*



ABSTRACT

Limitations of land and population increase caused the rapid development of buildings. But Anggraini (2016) states that there has been an electrical shock accident of 78 cases and the most common in building construction projects. For that, it is necessary to identify the work accident of electric shock in building construction project. In order to reduce work accidents stung electricity in building construction projects. This research is done by field observation method and semiterstruktur interview method. The building that used as the object of research there are five buildings that are building projects A, B, C, D and E. Of the five building construction projects that have experienced electric shock sting is on building projects B and building C. Discussion presented in the form of case studies. The conclusions obtained after all data analyzed and discussed identified the most different health and safety (K3) system implementation between the five building construction projects namely electricity (electrical panel work), power source of work, distribution of electricity, provision of K3 items, implementation K3 in company, work that use electricity work and tools that use electricity work. Good working electricity that has a door panel, fitted with an electric alarm, affixed no. Technician / executive ME (mechanical electrical), fitted with MCB (breaker device). The buildings that meet the working electricity requirements that have been identified in this research are: building C.

Keywords: Work accident, electric shock, building project, observation, semiterstruktur interview.